

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Era perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang menimbulkan banyak tantangan yang harus di hadapi oleh semua pihak. Terutama untuk *home industry* yang baru masuk kedalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, yang diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau di singkat menjadi PKPM. PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa di harapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi

dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2018 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pesawaran dan Pringsewu dalam Pelaksanaan Program Studi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 1 Bulan. Peserta PKPM yang terdiri dari 518 Mahasiswa/i dan telah di kelompokkan kedalam 84 Kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 7 sampai 6 Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah Kabupaten Pesawaran dan Pringsewu menetapkan 15 Kecamatan dan 83 Kampung untuk menerima Mahasiswa IIB Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Berikut adalah Kecamatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pesawaran dan Pringsewu untuk menempatkan Mahasiswa/i antara lain, di Kabupaten Pesawaran di Kec. Negri katon, Kec. Way lima, Kec. Kedondong, Kec. Way Khilau, Kec, Way Ratai, Kec. Padang Cermin, dan Kec. Teluk Pandan. Sedangkan Di Kabupaten Pringsewu di Kec. Gading Rejo, Kec. Adi Luwih, Kec. Pagelaran, Kec. Pringsewu, Kec. Sukoharjo, Kec. Pagelaran Utara, Kec. Ambarawa, dan kec. Pardasuka.

Kami kelompok 24 yang ditempatkan pada salah satu Desa di Kecamatan Way Ratai yaitu Desa Ceringin Asri. Kami terdiri dari 6 mahasiswa/i yang beranggotakan mahasiswa dari jurusan Akutansi, Manajemen, Sistem Informasi dan Sistem Komputer. Desa Ceringin Asri memiliki masyarakat yang bermata

pencapaian penduduknya petani, dan pekebun. Tetapi sebagian besar mata pencapaian penduduk Desa Ceringin Asri ialah pekebun, namun ada juga masyarakat Desa Ceringin Asri yang memanfaatkan potensi daerah dari bahan baku fosil yang dijadikan barang pengrajin selain bahan baku fosil dari daerah sendiri kerajinan ini juga mendapat dukungan dari pemerintah Kabupaten Pesawaran untuk mengelola sebagai karya dari Desa Ceringin Asri dan nantinya sebagai pekerjaan bagi masyarakat Desa Ceringin Asri. Oleh sebab itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Ceringin Asri dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi ke masyarakat Desa Ceringin Asri.

Potensi yang ada di Desa Ceringin Asri sangat besar dan merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat Desa Ceringin Asri potensi salah satunya yaitu padi, kakau, karet, dan juga memiliki usaha kecil menengah UKM, BUMDES dan juga Wisata Air Terjun Rindu Alam itu semua merupakan potensi yang ada di Desa Ceringin Asri, namun kita diminta untuk mempromosikan potensi yang ada di Desa Ceringin Asri yaitu tentang kerajinan fosil, dari beberapa hasil observasi dibantu dengan Sekertaris Desa Ceringin Asri kami berinovasi mengembangkan potensi kerajinan fosil Desa Ceringin Asri. Salah satu contoh produk kerajinannya adalah meja dan kursi, yang mana kerajinan fosil ini sering mengikuti acara pameran-pameran seperti di Asian fast Jakarta-Palembang. Namun kerajinan ini belum mempunyai promosi ke dunia maya seperti blogger maupun web, promosi yang paling efektif dan cepat mudah itu memanfaatkan teknologi modern untuk itu kami membuatkan blogger sebagai media mempromosikan produk kerajinan

fosil melalui blogger. Sesuai judul laporan PKPM kami ”Membangun Potensi Desa Ceringin Asri menjadi Desa Pengrajin Kreatif berbasis Teknologi Informasi”.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Dengan adanya kegiatan PKPM, banyak manfaat yang diperoleh baik bagi Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Ceringin Asri. Manfaat bagi Kampus IIB Darmajaya yang diantaranya ialah:

- a. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa Ceringin Asri

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswanya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Ceringin Asri, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi Daerah yang ada di Desa Ceringin Asri.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat menjadi pengrajin dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Desa Ceringin Asri menjadi lebih berkualitas.
- d. Dapat memperkenalkan kerajinan potensi daerah yang ada di Desa Ceringin Asri melalui blogger.
- e. Mampu mengembangkan inovasi dan potensi desa yang ada serta menciptakan lapangan pekerjaan sehingga sumber daya alam di desa tersebut terpenuhi.

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Ceringin Asri

Desa Ceringin Asri merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran, bertekad untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Ceringin Asri berdiri tanggal 22 Agustus 1955 dibuka oleh beberapa warga pindahan dari wilayah Jawa. Dengan maksud untuk membuka lahan pertanian dan perkebunan. Secara umum Desa Ceringin Asri merupakan daerah pertanian dan perkebunan dengan tingkat ekonomi masyarakat yang masih berada pada level menengah kebawah. Secara fisik berupa infrastruktur jalan masih sangat memerlukan pembangunan dari pemerintah karena kondisinya sudah rusak dan perlu sedikit melakukan pelebaran jalan sehingga transportasi kurang lancar salah satunya transportasi umum. Jalan desa maupun jalan antar dusun masih perlu mendapatkan perhatian (pengerasan) dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk berkembangnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga tambahan tempat tinggal warga masih banyak yang belum permanen meskipun sudah banyak diadakan pembangunan rumah warga dengan cara berkelompok-kelompok arisan yang memang sangat meringankan dan membantu warga yang kurang mampu. Dari pemerintahan desa

setiap tahun selalu mengusulkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat tersebut agar keserasian dan perbedaan sosial sedikitnya dapat teratasi, namun sampai saat ini belum ada perhatian dari pemerintah.

2.1.1.2 Keadaan Geografis Desa Ceringin Asri

a. Letak Dan Batas Wilayah

Desa Ceringin Asri berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Batas wilayah Desa Ceringin Asri adalah :

Sebelah Selatan : Desa Banyumas

Sebelah Barat : Desa Pesawaran Indah

Sebelah Timur : Desa Sidodadi

Berikut adalah peta Desa Ceringin Asri yang diambil langsung di balai Desa Ceringin Asri :



Gambar 2.1 Peta desa ceringin asri

a. Luas Wilayah Desa Ceringin Asri

Desa Ceringin Asri adalah salah satu desa terluas di Kecamatan Way Ratai dengan luas wilayah mencapai 666.375 Ha, yang di dominasi oleh lahan perkebunan, berikut adalah pembagian luas wilayah yang berada di Desa Ceringin Asri:

1. Tanah Sawah : 30 ha
2. Tanah Kering : 255.455 ha
3. Tanah Basah : 0,00 ha
4. Tanah Perkebunan : 410.885 ha
5. Fasilitas Umum : 5 ha
6. Tanah Hutan : 0,00 ha

b. Orbetrasi Wilayah Desa Ceringin Asri

Desa Ceringin Asri terletak tidak jauh dari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran di mana Desa Ceringin Asri tidak jauh perkotaan. Berikut adalah Orbetrasi Desa Ceringin Asri :

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 3 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 5 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 75 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 2 JAM

c. Jumlah Penduduk Desa Ceringin Asri

Desa Ceringin Asri memiliki wilayah yang cukup luas di mana penduduk asli Desa Ceringin Asri berasal dari Wilayah Jawa dimana Desa Ceringin Asri memiliki jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 2.1 jumlah penduduk

Jumlah Laki-Laki	1186 Jiwa
Jumlah Perempuan	1098 Jiwa
Jumlah Total	2284 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	699 KK
Kepadatan Penduduk	147, 73 per KM

2.1.1.3 Keadaan Sosial Desa ceringin Asri

Desa Ceringin Asi memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang produktivitas Desa Ceringin Asri seperti keagamaan, pendidikan, dan kesehatan berikut adalah data sarana dan prasaran yang ada di Desa Ceringin Asri:

a. Keagamaan

- Data Keagamaan Desa Ceringin Asri

Table 2.2 Data Keagamaan

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	2284 Jiwa
2	Katolik	-
3	Kristen	-
	Hindu	-

- Data Tempat Ibadah Desa Ceringin Asri

Tabel 2.3 Data Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	23 Buah
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-

b. Pendidikan

- Data Pendidikan Desa Ceringin Asri

Tabel 2.4 Data Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	1780 Orang
2	SLTP	781 Orang
3	SLTA	355 Orang
4	S1/Diploma	47 Orang
5	Putus Sekolah	26 Orang
6	Buta Huruf	-

- Data Lembaga Pendidikan

Table 2.5 Data Lembaga Pendidikan

No	Gedung	Jumlah
1	TK/PAUD	6 Buah
2	SD/MI	6 Buah
3	SLTP	2 Buah
4	SLTA	1 Buah
5	Lain – Lain	-

c. Kesehatan

- Data Tenaga Kesehatan Desa Ceringin Asri

Table 2.6 Data tenaga kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter	5 Orang
2	Bidan	17 Orang
3	Mantri	-

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Ceringin Asri

Penduduk Desa Ceringin Asri sebagian besar adalah pekebun, dengan sebagian besar lahan Desa Ceringin Asri digunakan untuk perkebunan. Tidak hanya perkebunan, penduduk Desa Ceringin Asri bermata pencaharian sebagai pedagang dan juga pengrajin. Berikut adalah data perekonomian di Desa Ceringin Asri berdasarkan monografi Desa Ceringin Asri :

a. Pertanian

Table 2.7 Data Perekonomian Pertanian

No	Jenis Tanaman	Luas
1	Jagung	4 ha
2	Cabe	15 ha
3	Kacang Tanah	3 ha
4	Kakao	300 ha
5	Karet	10 ha
6	Kelapa	20 ha
7	Lain – Lain	-

b. Peternakan

Table 2.8 Data Perekonomian Peternakan

No	Jenis Ternak	Ekor
1	Kambing	360 Ekor
2	Sapi	50 Ekor
3	Kerbau	-
4	Ayam	600 Ekor
5	Itik	115 Ekor
6	Burung Puyuh	-
7	Lain-lain	-

c. Perikanan

Tabel 2.9 Data perekonomian perikanan

No	Jenis Tempat	Luas
1	Telaga Gumpit	-
2	Tambak Udang	-
3	Kolam	1 ha

d. Pengrajin

Table 2.10 Data Perekonomian Pengrajin

N0	Jenis	Orang
1	Pengrajin	2 Orang

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa Ceringin Asri

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020, berdasarkan monografi Desa Ceringin Asri yaitu:

A. Penyelenggaraan Pemerintah Kampung

1. Penghasilan Tetap Kepala Kampung dan Perangkat Kampung
2. Tunjangan Kepada Kampung dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Kampung
6. Operasional BHP
7. Tunjangan BHP
8. Operasional RT
9. Operasional LPM

10.Operasional PKK

11.Operasional Karang Taruna

12.Operasional Hansip dan Linmas

13.Penyusunan Review RPJM Kampung

14.Penyusunan RKP Kampung

15.Penyusunan APB Kampung

B. Pelaksanaan Pembangunan Kampung

1.Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan

2.Pembangunan Jembatan

C. Pelaksanaan Pembangunan Kampung

Pembangunan jembatan antar dusun adalah program kerja desa yang dibangun dengan tujuan mempermudah masyarakat Desa Ceringin Asri dalam akses perjalanan dari dusun ke dusun mempercepat perjalanan karna Desa Ceringin Asri dari dusun ke dusun terpisah antara sungai.

D. Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan kelompok tani adalah program pemberdayaan desa untuk masyarakat di Desa Ceringin Asri bertujuan untuk mengelola dan pemberdayaan hasil bumi Desa Ceringin Asri.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Ceringin Asri merupakan salah satu desa terluas di Kecamatan Way Ratai, dikampung tersebut terdapat BUMDES dan UKM. Salah satu unit usaha dari BUMDES tersebut adalah Air Terjun Rindu Alam. Dari hasil observasi kelompok kami banyak sekali permasalahan Desa Ceringin Asri seperti permasalahan yang kami dapat yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat desa seperti pemasaran, promosi, perhitungan HPP, saluran distribusi dan juga kurangnya memanfaatkan limbah dijadikan barang yang berguna, karna kami melihat masyarakat Desa Ceringin Asri belum biasa mengelola ataupun mengembangkan UKM seperti pembuatan arang yang sebenarnya biasa dikembangkan menjadi produk baru seperti briket, selain itu briket ini biasa dibuat dengan memanfaatkan limbah. Permasalahan juga kami temui di SMA N 02 Padang Cermin yaitu kurangnya pengetahuan ilmu komputer maupun bidang ilmu informasi seperti Microsoft Office dan juga multimedia seperti Blogger.

Desa Ceringin Asri mempunyai potensi daerah yang sangat bagus di kelola yaitu potensi alam yang mana bahan tersebut asli dari Desa Ceringin Asri berbahan mentah fosil, dimana bahan ini biasa di jadikan kerajinan seperti kursi, meja, dan kerajinan lain. Permasalahannya kurangnya masyarakat Desa Ceringin Asri tentang pengetahuan mempromosikan produk kerajinan fosil. Dimana ketika mempromosikan produk kerajinan dilakukan dengan pameran-pameran kesuatu tempat seperti pameran di ASIAN FEST Jakarta-Palembang, sehingga kurangnya tersebar kerajinan fosil tersebut di era zaman modern, karna hanya dilakukan

pameran. Kami mempunyai program kerja untuk membantu mempromosikan kerajinan fosil tersebut dengan membuatkan blogger untuk mempromosikan di dunia maya, karena menurut kami cara yang tepat dan efektif untuk selain mempromosikan melalui pameran, cara dunia maya cepat efektif dan cepat tersebar ke masyarakat dunia di era zaman modern saat ini.

2.2.2 Rumusan Masalah

Masalah yang didapat yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Ceringin Asri tentang pemasaran, perhitungan HPP, saluran distribusi, dan juga memanfaatkan limbah sehingga tidak biasa memanfaatkan potensi daerah yang ada di Desa Ceringin Asri serta inovasi pengembangan UKM, dan juga masalah di dunia pendidikan kurangnya pengetahuan ilmu komputer, permasalahan juga pada masyarakat Desa Ceringin Asri kurangnya mempromosikan potensi daerah Desa Ceringin Asri yaitu kerajinan fosil, maka kami melakukan:

- a. Bagaimana cara mengajarkan ke masyarakat Desa Ceringin Asri dan pemecahan masalah menyelesaikan permasalahan kurangnya ilmu pemasaran, perhitungan HPP, saluran distribusi, sampai pemanfaatan limbah dan juga mengembangkan UKM supaya masyarakat bisa Desa Ceringin Asri berinovasi?
- b. Bagaimana memberikan pembelajaran yang berguna Ilmu Komputer ke Dunia Pendidikan?
- c. Bagaimana memanfaatkan potensi yang ada di Daerah Desa Ceringin Asri?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

a. Observasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Ceringin Asri, seperti segi pemasaran produk, perhitungan dan memanfaatkan limbah serta inovasi pengembangan UKM yang ada di Desa Ceringin Asri dan juga mempromosikan pada usaha kerajinan fosil, dan pengetahuan cara pengelolaan limbah.

b. Realisasi Pemecahan Masalah

Melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ceringin Asri sesuai masalah yang ada seperti pemasaran, perhitungan HPP, saluran distribusi, pemanfaatan limbah, dan mengadakan sosialisasi dan pelatihan di SMA N 02 Padang Cermin, serta pembuatan blogger sebagai mempromosikan potensi Daerah Desa Ceringin Asri kerajinan fosil melalui blogger agar lebih cepat di kenal masyarakat memanfaatkan teknologi era modern saat ini.

c. Metode yang digunakan yaitu :

1. Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah kampung, para kepala dusun, RT,

masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.

2. Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi pembuatan blogger sebagai mempromosikan terhadap potensi daerah Desa Ceringin Asri yaitu kerajinan fosil dan juga inovasi memanfaatkan limbah menjadi produk yang berguna yaitu briket, serta melakukan pelatihan pembuatan briket ke masyarakat sehingga menambah inovasi baru bagi masyarakat Desa Ceringin Asri. Dan yang terpenting bisa memberikan pembelajaran ilmu yang kami dapat dari kampus ke masyarakat Desa Ceringin Asri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen - dokumen yang berhubungan dengan data yang ada di Desa Ceringin Asri yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Desa Ceringin Asri memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Ceringin Asri memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam memanfaatkan potensi daerah yang ada dan pengelolaan limbah menjadi produk yang berguna.
2. Masyarakat Desa Ceringin Asri dapat meningkatkan kreatifitas dalam mempromosikan produk kerajinan yang ada di Desa Ceringin Asri, sehingga dapat meningkatkan segi promosi ke masyarakat luas.

3. Potensi Desa Ceringin Asri dapat dimanfaatkan lebih efisien dan efektif dengan terhubungnya ke jaringan yang lebih luas melalui teknologi informasi.
4. Masyarakat Desa Ceringin Asri dapat mengelola barang limbah menjadi produk yang berguna.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKPM di Desa Ceringin Asri memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Masyarakat Desa Ceringin Asri lebih termotivasi dan memiliki semangat *entrepreneur* untuk mengembangkan UKM .
- b. Masyarakat Desa Ceringin Asri dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa PKPM dalam segi ide perencanaan, pembangunan UKM, sehingga kedua belah pihak dapat saling memberikan informasi dan terjalin keakraban.
- c. Masyarakat dapat memperoleh masukan - masukan baru terhadap permasalahan- permasalahan dalam proses pengelolaan limbah yang di yang ada di Desa Ceringin Asri.
- d. Masyarakat Desa Ceringin Asri dapat terhubung ke jaringan yang lebih luas dalam hal mempromosikan produk maupun hal lain nya.
- e. Masyarakat Desa Ceringin Asri dapat memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin untuk memperoleh informasi yang bersumber dari internet, sehingga wawasan masyarakat bertambah.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ceringin Asri adalah mengelola potensi desa yang belum

dikembangkan serta mendorong masyarakat Desa Ceringin Asri. Berikut adalah sasaran objek PKPM di Desa Ceringin Asri:

- a. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat pekon untuk memulai pengembangan pembuatan briket serta inovasi baru memanfaatkan barang limbah menjadi produk yang berguna yang ada di Desa Ceringin Asri.
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi perangkat kampung, pelajar dan masyarakat Desa Ceringin Asri.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana Kegiatan (Rian Dwi Widodo)

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan Individu

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Sosialisasi dan pelatihan blogger	SMA N 02 Padang Cermin

Blogger adalah salah satu alat yang kegunaannya sebagai alat media pembelajaran dan juga pemasaran serta hobi untuk berkreasi, blogger ini sangat penting di ajarkan untuk pelajar sebagai dasar pemula sebelum masuk web.

Sehingga mahasiswa Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, membantu Siswa/i SMA N 02 Padang Cermin untuk belajar blogger dan mengetahui kegunaan dan fungsinya.

b. Rencana Kegiatan (Fatia Nadya)

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan Individu

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Sosialisasi dan pelatihan Microsoft Office	SMA N 02 Padang Cermin

Microsoft Office media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran setiap setiap siswa maupun masyarakat, karena Microsoft Office pasti digunakan dikalangan perkantoran maupun dunia pembelajaran kejenjang lebih tinggi.

Dalam rangka pengembangan sumber daya yang ada khususnya para siswai/i SMA N 02 Padang Cermin, diadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan Microsoft Office. Pelatihan tersebut diikuti oleh siswa/i SMA N 02 Padang Cermin dengan tujuan untuk menambah pengetahuan.

Sehingga mahasiswa Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, membantu Siswa/i SMA N 02 Padang Cermin untuk belajar Microsoft Office dan mengetahui kegunaan dan fungsinya.

c. Rencana Kegiatan (Alexander)

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan Individu

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Inovasi bahan bakar alternative briket	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Membuat inovasi bahan bakar alternative (briket). Rencana kegiatan ini yaitu memberi pelatihan kepada karang taruna bagaimana cara mengolah bahan limbah yang menjadikan bahan bakar alternative (briket).

Sehingga mahasiswa Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk belajar pemanfaatan limbah menjadi briket dan mengetahui kegunaan dan fungsinya.

d. Rencana Kegiatan (Rani Hersansi)

Tabel 2.14 rencana kegiatan individu

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pelatihan perhitungan HPP inovasi baru briket	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Perhitungan HPP dalam dunia bisnis sangat penting selain mempermudah kita dalam pengelolaan suatu usaha yang kita punya juga memudahkan kita dalam pembuatan laporan laba rugi suatu usaha.

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab.

Pesawaran, untuk belajar cara perhitungan HPP yang benar, sehingga bermanfaat bagi masyarakat ketika mempunyai usaha.

e. Rencana Kegiatan (Altina Ferninda)

Tabel 2.15 Rencana Kegiatan Individu

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Sosialisasi pemasaran produk briket	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Melakukan Sosialisasi kepada karang taruna tentang bagaimana cara memasarkan produk (briket). Agar lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat para konsumen terhadap bahan bakar alternative (briket).

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab.

Pesawaran, untuk belajar cara pemasaran produk

f. Rencana Kegiatan (Shinta Dewi Kemalasari)

Tabel 2.16 Rencana Kegiatan Individu

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Sosialisasi penyaluran distribusi briket	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya saluran distribusi dalam dunia bisnis (briket), dengan tujuan agar karang taruna mengetahui manfaat serta pentingnya saluran distribusi dalam dunia bisnis, terutama ketika memulai usaha baru (briket).

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk belajar cara menyalurkan distrubusi yang tepat, sehingga barang sampai ke konsumen secara efektif dan efisien.

2.2.8 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan Semua Kelompok

Tabel 2.17 Rencana Kegiatan Semua Kelompok

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan blogger untuk mempromosikan kerajinan fosil	Semua masyarakat yang ada dan internet

Fosil yang ada di Desa Ceringin Asri merupakan potensi daerah yang sangat bagus karena banyaknya bahan dan benar - benar asli dari potensi daerah Desa Ceringin Asri, dan fosil ini sebagai bahan untuk pembuatan kerajinan yang ada di Desa Ceringin Asri, namun kurangnya masyarakat pengetahuan mempromosikan potensi yang ada di Desa Cerigin Asri.

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk membuat blogger sebagai sarana mempromosikan kerajinan fosil.

b. Rencana Kegiatan Semua kelompok

Tabel 2.18 Rencana Kegiatan Semua Kelompok

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Peringatan 17 Agustus	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Acara 17 Agustus merupakan acara yang selalu diperingati seluruh Warga Indonesia untuk peringatan ulang tahun Kemerdekaan RI yang selalu diadakan di desa maupun kota.

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Desa Ceringin Asri.

c. Rencana Kegiatan Semua Kelompok

Tabel 2.19 Rencana Kegiatan Semua Kelompok

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Eksperimen pembuatan inovasi baru briket	Kelompok

Briket adalah bahan bakar alternative briket terbuat dari batubara, kopra, dan limbah yang biasa dikelola rencana kegiatan pembuatan inovasi baru kami perlu bereksperimen agar biasa membuat inovasi baru briket.

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk berexsperimen pembuatan briket yang nantinya kami ajarkan pelatihan ke masyarakat Desa Ceringin Asri

d. Rencana Kegiatan Semua Kelompok

Tabel 2.20 Rencana Kegiatan Semua Kelompok

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pelatihan pembuatan inovasi baru briket	Masyarakat Desa Ceringin Asri

Briket adalah bahan bakar alernative briket ini digunakan sebagai bahan bakar pengganti gas briket terbuat dari batu bara kopra dan juga limbah lain yang bisa digunakan. Pelatihan inovasi baru untuk membuat bahan bakar alternative ini sangat penting karena biasa mengajarkan cara pembuatan briket dan juga menambah ilmu bagi masyarakat Desa Ceringin Asri.

Sehingga mahasiswa IIB Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, untuk mngajarkan pelatihan cara pembuatan briket.

e. Rencana Kegiatan Semua kelompok Pengabdian Tambahan

1. Membuka rumah belajar bagi anak-anak TPA Dusun Sidomukti Desa Ceringin Asri.
2. Ikut serta dalam kegiatan persiapan Kantor Desa.
3. Mengadakan kunjungan home industri pembuatan tempe.
4. Membantu persiapan 17 Agustus.
5. Mengikuti kegiatan yang diadakan kantor Desa Ceringin Asri.
6. Mengikuti kegiatan posyandu.
7. Membantu kegiatan Ibu-Ibu PKK.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program Kerja Kegiatan Individu

3.1.1 Laporan Sosialisasi dan Pelatihan Blogger di SMA N 02 Padang Cermin (Rian Dwi Widodo)

Blogger merupakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran bagi setiap siswa karna blogger sangat banyak manfaat maupun kegunaannya, salah satunya ialah media penulis artikel bagi yang hobi menulis artikel dan juga blogger biasa dimanfaatkan untuk berbisnis, contohnya promosi dan lain-lain masih banyak lagi manfaat kegunaan blogger tergantung si pengguna itu sendiri. Dalam rangka pengembangan sumber daya yang ada khususnya para siswai/i SMA N 02 Padang Cermin diadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan pembuatan blogger. Pelatihan tersebut diikuti oleh siswa/i SMA N 02 Padang Cermin yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan juga ilmu baru yang didapat diharapkan bisa dipraktekkan di kehidupan sehari-hari karena blogger langkah awal untuk pemula didunia teknologi informasi sebelum belajar web untuk itu kami mahasiswa Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, membantu Siswa/i SMA N 02 Padang Cermin untuk belajar cara penggunaan blogger sampai pelatihan pembuatan blogger serta fungsinya. Selain itu tujuan kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan ini adalah agar membuka wawasan

yang lebih serta melatih para siswa dalam menggunakan media informasi dan tata cara menggunakannya.

Pada saat melakukan program kerja di SMA N 02 Padang Cermin terdapat 2 metode yaitu sosialisasi dan pelatihan.

Tujuan Sosialisai:

1. Menjelaskan atau berintraksi ke siswa/I SMA N 02 Padang cermin tentang blogger dengan cara masuk ke kelas - kelas.
2. Mengajak siswa/i untuk mengikuti pelatihan blogger.
3. Mendata peserta peminat siswa/i SMA N 02 Padang Cermin yang mengikuti kegiatan pelatihan supaya kami menentukan jam dan tanggal ketika melakukan pelatihan.

Tujuan pelatihan:

1. Membagi ilmu yang kami dapat ke siswa/I SMA N 02 Padang Cermin dalam bidang ilmu komputer yaitu blogger agar siswa mendapat ilmu tambahan serta biasa membuat blogger dan menggunakannya.
2. Siswa diharapkan biasa mengetahui apa itu blogger dan juga biasa mempraktekan langsung sebagai ilmu tambahan dasar untuk tingkat yang lebih seperti web.

Dalam hal ini, kerangka program kerja perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi melakukan sosialisasi dan pelatihan blogger di SMA N 02 Padang Cermin melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri, untuk memberikan pelatihan dan ilmu yang kami dapat di kampus ke siswa SMA N 02 Padang Cermin.

Foto kegiatan sosialisasi dan pelatihan Blogger



Gambar 3.1 pelatihan blogger



Gambar 3.2 sosialisasi blogger

3.2.2 Laporan Sosialisasi dan Pelatihan Microsoft Office di SMA N 02 Padang Cermin (Fatia Nadya)

Microsoft Office merupakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran bagi setiap siswa maupun masyarakat. Dalam rangka pengembangan sumber daya yang ada khususnya para siswai/i SMA N 02 Padang Cermin, diadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan Microsoft Office. Pelatihan tersebut diikuti oleh siswa/i SMA N 02 Padang Cermin yang bertujuan untuk menambah pengetahuan. Sehingga mahasiswa Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran, membantu Siswa/i SMA N 02 Padang Cermin untuk belajar Microsoft Office dan mengetahui kegunaan serta fungsinya. Selain itu tujuan kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan ini adalah agar membuka wawasan yang lebih serta melatih para siswa dalam menggunakan komputer dan tata cara menggunakannya.

Pada saat melakukan program kerja di SMA N 02 Padang Cermin terdapat 2 metode yaitu sosialisasi dan pelatihan.

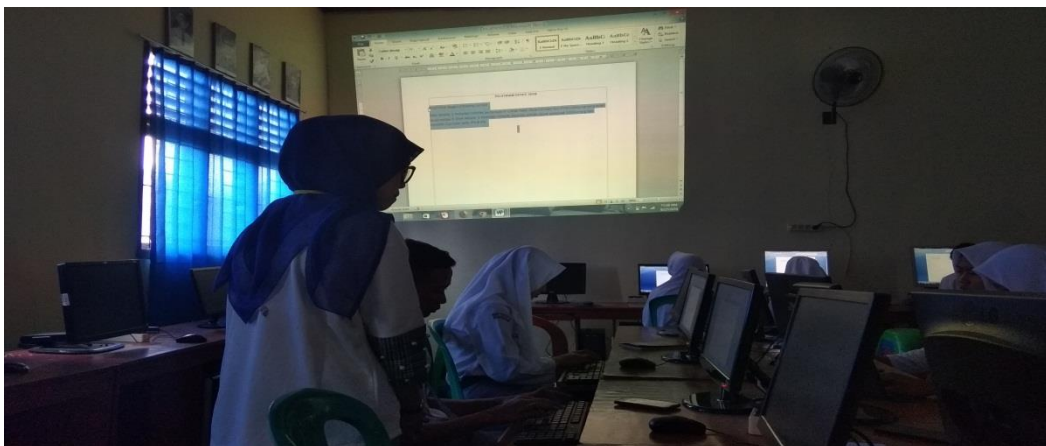
Tujuan Sosialisai:

1. Menjelaskan atau berintraksi ke siswa/i SMA N 02 Padang Cermin tentang Microsoft Office dengan cara masuk ke kelas-kelas.
2. Mengajak siswa/i untuk mengikuti pelatihan Microsoft Office.
3. Mendata peserta peminat siswa/i SMA N 02 Padang Cermin yang mengikuti kegiatan pelatihan supaya kami menentukan jam dan tanggal ketika melakukan pelatihan.

Tujuan pelatihan:

1. Membagi ilmu yang kami dapat ke siswa/i SMA N 02 Padang Cermin dalam bidang ilmu Microsoft Office agar siswa mendapat ilmu tambahan.
2. Siswa diharapkan biasa mengetahui apa itu Microsoft Office dan juga bisa mempraktekan langsung.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi melakukan sosialisasi dan pelatihan Microsoft Office di SMA N 02 Padang Cermin melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri.

Foto Sosialisasi dan Pelatihan Microsoft Office

Gambar 3.3 Pelatihan Microsoft Office



Gambar 3.4 Pelatihan Microsoft Office

3.2.3 Laporan Sosialisasi Inovasi Produk Briket dari bahan limbah (Ide Pembuatan Briket) di Desa Ceringin Asri (Alexander)

Briket adalah sebuah bahan yang mudah dibakar dan digunakan sebagai bahan bakar untuk memulai dan mempertahankan nyala api. Briket yang paling umum digunakan adalah briket batu bara, briket arang, dll. Briket batok kelapa adalah bahan alternative terbuat dari bahan baku tempurung kelapa yang sudah di olah menjadi briket dan dicetak sesuai ukuran yang diinginkan. Briket ini diharapkan menjadi bahan bakar pengganti sebagai pilihan yang dibutuhkan masyarakat.

Briket tempurung kelapa dapat dijadikan sebagai alternatif bahan bakar. Briket tempurung kelapa ini bisa diolah, diproses dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar pengganti minyak tanah dan gas elpiji. Namun didaerah Pesawaran tepatnya di desa Ceringin Asri, briket tempurung kelapa belum banyak digunakan karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana pemakaian briket dan pembuatan briket. Briket merupakan salah satu solusi alternative yang cukup efektif dan efisien dalam menghadapi krisis sumber energi atas energi fosil untuk bahan bakar seperti yang telah diperkirakan oleh para ahli dan ilmuan. Briket bio arang adalah gumpalan-gumpalan atau batangan-batangan arang yang terbuat dari bio arang kualitas dan bioarang sendiri tidak kalah dengan batu bara atau bahan bakar lainnya. Kegiatan sosialisasi dan pembuatan briket dari tempurung kelapa ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat, bahwa dari pada tempurung kelapa dibuang begitu saja, atau hanya di jadikan sebatas arang alangkah baiknya jika dimanfaatkan dan di jadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Selain menambah

nilai guna dari tempurung kelapa sebagai bahan bakar alternatif juga dapat menambah income dengan memasarkannya.

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa berupa alam, energy, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut dapat memiliki manfaat dan nilai jual yang lebih bagi manusia. Tempurung kelapa merupakan salah satu limbah yang masih sangat banyak sampai saat ini di Desa Ceringin Asri, ada pula sebagian warga Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang menjadikan peluang usaha dengan limbah batok kelapa dijadikan arang. Usaha rumahan ini memproduksi arang setiap hari karena sumber bahan baku yang cukup memadai dan sangat mudah di dapatkan. Warga setempat hanya memproduksi batok kelapa yang biasa dijual untuk digunakan hanya sebatas arang sehingga dari hasil penelitian yang telah dilakukan banyak persaingan dalam penjualan arang dan nilai jual tidak dapat meningkat. Dengan ada nya hal tersebut perlu dilakukan perubahan atau inovasi baru dalam produksi batok kelapa yang sudah ada di jadikan arang. Dalam kaitan nya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap perubahan bentuk dari sebuah arang dijadikan sebuah briket. Kami mengajukan sebuah inovasi baru terhadap perubahan bentuk arang kepada pemilik usaha rumahan Dusun Banyumas II (Bp. Haji Suwono) dengan merubah arang tersebut untuk dijadikan sebuah briket yang diproduksinya. Dengan tujuan penjualan dan peminatan dari para konsumen meningkat serta memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu dengan

adanya perubahan dalam bentuk agar dapat memperluas jangkauan produksi dan meningkatkan kualitas mutu barang dalam limbah batok kelapa

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi melakukan sosialisasi inovasi baru ide pembuatan briket untuk Desa Ceringin Asri melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri.

Foto Kegiatan Sosialisasi Inovasi Briket



Gambar 3.5 Sosialisasi Inovasi Baru Briket (ide)



Gambar 3.6 Sosialisasi Inovasi Baru Briket (ide)

3.2.4 Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Inovasi baru Briket (Rani Hersansi)

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Komponen Biaya Harga Pokok produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan 'biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Penjelasan mengenai biaya 'bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik:

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas- fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat- alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Table Perhitungan Biaya Bahan Baku

Tabel 3.1 Perhitungan Bahan Baku

Bahan	Unit	Satuan	Harga	Total harga
Arang	8	Kg	Rp.5000	Rp.40000
Aci	1	Kg	Rp.10.000	Rp.10000
Air	2	Liter	0	
Total Biaya Bahan Baku				Rp.50000

Tabel Perhitungan Besaran Biaya Penolong

Tabel 3.2 perhitungan biaya penolong

Nama Peralatan	Unit	Satuan	Harga	Total harga
Pipa	1	Unit	Rp.8000	Rp.8000
Panic	1	Unit	Rp.30000	Rp.30000
Gas	1	Unit	Rp.22000	Rp.22000
Total Biaya Bahan Penolong				Rp.60000

Tabel Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Tabel 3.3 Perhitungan Overhead Pabrik

Mareial	Unit	Satuan	Harga perunit	Total harga
Minyak tanah	1	Liter	Rp.8000	Rp.8000
Total BOP				Rp.8000

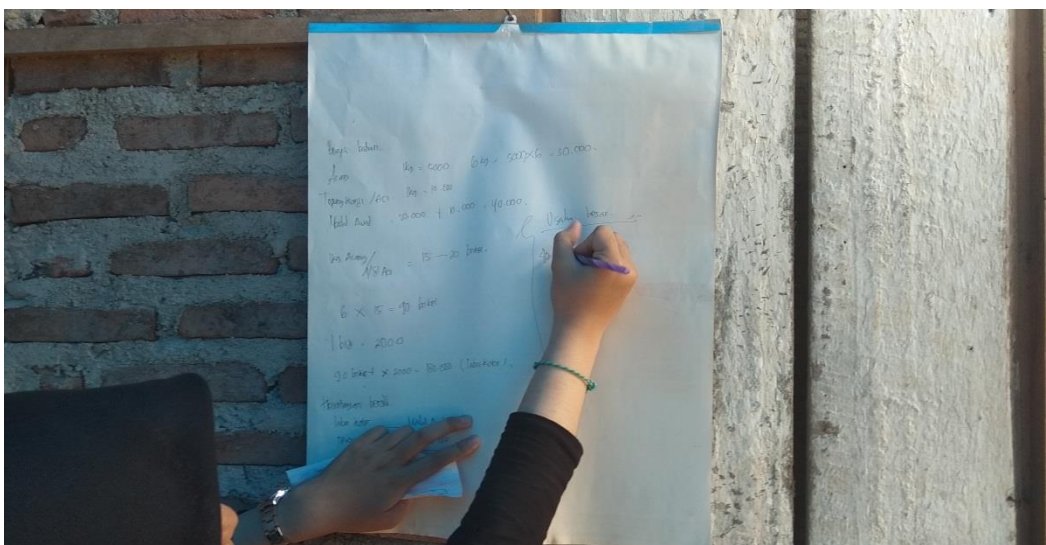
Tabel Perhitungan Biaya Operasional

Tabel 3.4 perhitungan biaya oprasional

Total Biaya Operasional		
No	Jenis Biaya Oprasional	
1	Biaya bahan baku	Rp.50000
2	Biaya penolong	Rp.60000
3	Biaya overhead pabrik	Rp.80000
	Jumlah	Rp.190000

Tabel 3.4 perhitungan biaya oprasional

Foto kegiatan laporan perhitungan HPP



Gambar 3.7 Perhitungan HPP

3.2.5 Laporan Sosialisasi Tentang Bagaimana Cara Memasarkan Produk (briket) Secara Offline dan Online (Altina Ferninda)

Pemasaran merupakan upaya untuk mempromosikan, menginformasikan, dan menawarkan kepada konsumen mengenai sebuah produk usaha atau layanan jasa sebagai upaya untuk meningkatkan angka penjualan produk atau layanan jasa tersebut. Pemasaran adalah mata rantai terpenting dalam sebuah bisnis. Bisa kita katakan bahwa pemasaran adalah nyawa dari sebuah bisnis. Tanpa pemasaran, produk yang telah kita rancang dan kita buat tidak akan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Strategi pemasaran yang tepat dan jitu sangat diperlukan agar produk yang kita hasilkan tersebut diterima dan dibeli oleh masyarakat. Dan dunia pemasaran adalah salah satu yang paling dinamis dalam sebuah bisnis. Hal ini akan sangat terasa jika dikaitkan dengan keadaan sekarang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sedikit banyak mengubah pola strategi pemasaran. Sebelum terciptanya internet, strategi pemasaran dilakukan secara manual dan terbatas. Pemasaran dengan model konvensional seperti itu, saat ini disebut dengan pemasaran offline.

Cara memasarkan produk briket secara Offline ini merupakan hal yang sangat lazim digunakan kepada pebisnis sebelum terciptanya alat komunikasi canggih yaitu Internet. Hal yang paling utama harus dilakukan dalam memasarkan produk Briket secara offline adalah dengan cara, anda harus menentukan pasar mana yang akan anda layani, dan langkah selanjutnya adalah menentukan atau memastikan apakah produk tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar pasar. Tidak hanya lokasi yang harus diperhitungkan, tapi juga waktu anda dalam membuka usaha tersebut juga harus diperhatikan. Selain itu anda harus membuat brosur dan menyebarkan pada orang-orang yang potensial menjadi konsumen setia anda.

Saat ini ada satu strategi pemasaran yang sedang gencar dilakukan oleh banyak orang, yaitu berpromosi online melalui website. Anggaph website adalah markas besar untuk bisnis Briket yang kita jalankan saat ini. Dengan menggunakan website dapat mempermudah kita untuk mempromosikan usaha Produk Briket yang saat ini kita jalani, kita dapat dengan mudah mempromosikan

nya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Line, Watshap, dll. Strategi pemasaran ini semakin berkembang digunakan oleh banyak pembisnis dalam memasarkan produk dan layanan nya. Hal tersebut dikarenakan kemudahan dan tidak membutuhkan banyak biaya , selain itu pun banyak berbagai kelebihan yang didapatkan lewat pemasaran dengan media sosial.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini adalah diharapkan untuk kedepannya agar para karang taruna dapat mengetahui pentingnya pemasaran produk dalam dunia bisnis , dan dapat memilih cara pemasaran produk yang efektif dan efisien agar Produk Briket di Desa Ceringin Asri, Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran pemasaran nya bisa sampai ke Luar pulau dan sampai ke Luar negeri tidak hanya di masyarakat Lokal dan sekitar.

Foto Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Inovasi Briket



Gambar 3.8 Sosialisasi Pemasaran Briket

3.2.6 Sosialisasi Pentingnya Saluran Distribusi dalam Dunia Bisnis (Shinta Dewi Kemalasari)

Distribusi mempunyai peranan penting dalam kegiatan pemindahan barang dari produsen kepada konsumen akhir atau pemakai akhir. Salah satu faktor penting dalam memperlancar arus penyaluran barang dan jasa dari produsen dan konsumen adalah memilih secara tepat saluran distribusi (Channel of distribution) yang digunakan dalam usaha penyaluran barang dan jasa, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Saluran distribusi adalah rangkaian jalur atau rute yang dipergunakan untuk menyalurkan produk atau barang dari produsen kepada konsumen, dalam bentuk pelayanan pemindahan barang atau perpindahan hak kepemilikan untuk mendapatkan keuntungan. Saluran distribusi biasanya mengikut sertakan unsur produsen, konsumen, juga perantara yang fungsinya untuk memindahkan kepemilikan barang. Perantara juga adalah bagian dari saluran distribusi walaupun mereka tidak mempunyai hak terhadap kepemilikan barang.

Maksud dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi kepada karang taruna bahwa saluran distribusi begitu penting dalam dunia usaha, bagaimana memilih saluran distribusi yang tepat ketika memulai usaha baru, serta bagaimana mempertahankan saluran distribusi dengan baik agar efektif dan efisien. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pedoman bagi para tarung taruna bahwa pentingnya saluran distribusi dalam dunia usaha, dengan semakin ketatnya persaingan di-era modern saat ini.

Hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini adalah para karang taruna sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini serta termotivasi, karena mereka dapat menentukan saluran distribusi yang tepat dan mengetahui betapa pentingnya saluran distribusi itu sendiri dalam dunia usaha. Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini adalah diharapkan kedepannya para karang taruna dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang saluran distribusi yang efektif dan efisien

terhadap produk briket, sehingga produk briket Desa Ceringin Asri mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang lebih dahulu memproduksi briket

Foto Kegiatan Sosialisasi Saluran distribusi Inovasi Briket



Gambar 3.9 Sosialisasi Saluran Distribusi

3.2 Program Kerja Kegiatan Kelompok

3.1.1 Laporan Pembuatan Blogger untuk Mempromosikan Potensi Daerah

Kerajinan Fossil Desa Ceringin Asri (Semua Kelompok)

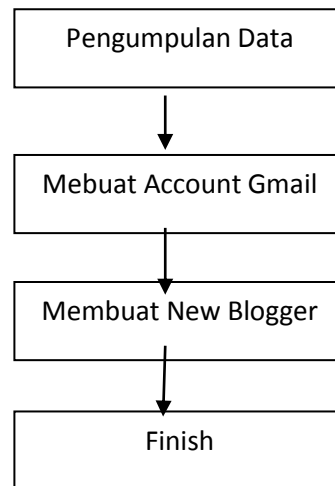
Banyak contoh peran serta pemerintah dan masyarakat dalam perkembangan kemajuan teknologi yang berhubungan dengan teknologi komputer di pedesaan. Salah satunya yaitu blogger karna pembuatannya gratis hanya membutuhkan internet, dan juga melalui teknologi lain seperti sosmed, blogger, web dan lain-lain. Desa Ceringin Asri meminta untuk membuat media untuk mempromosikan potensi Desa Ceringin Asri yaitu kerajinan fosil yang mana untuk media ini merupakan suatu program untuk membantu desa-desa untuk memiliki blogger gratis sehingga desa mampu menunjukkan kinerja pemerintahan desa dan mempromosikan potensi dan produk unggulan pada publik. Program ini juga sekaligus sebagai strategi yang menyangkut isu-isu perdesaan di ruang publik.

Desa Ceringin Asri merupakan desa yang terletak jauh dari daerah perkotaan berada di daerah dataran rendah yang kondisi wilayahnya terdapat pesawahan, dan perkebunan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa dan juga ada potensi daerah yang ada didesa di mana bahan potensi ini asli dari Desa Ceringin Asri yaitu fosil. Selain dari padi dan juga kakau ada juga masyarakat Desa Ceringin Asri yang mengelola fosil menjadi kerajinan. Dengan potensi yang dimiliki tersebut Desa Ceringin Asri merupakan salah satu desa yang memiliki hasil bumi yang melimpah seperti halnya memanfaatkan fosil di jadikan kerajinan. Sehingga dengan melalui pembuatan blogger desa ini dapat membantu pemerintahan Desa Ceringin Asri dalam mempromosikan potensi daerah Desa Ceringin Asri kerajinan fosil.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi membantu pembuatan blogger tersebut melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri, Di dalam kegiatan program kerja yang bertanggung jawab selaku ketua kelompok Rian Dwi Widodo bertanggung jawab selama program kerja berjalan sampai selesai dalam pembuatan blogger yang di gunakan untuk mempromosikan kerajinan fosil yang ada di Desa Ceringin Asri.

Tahapan Prasyarat Membuat Blogger

Tabel 3.5 Tahapan Pembuatan Blogger

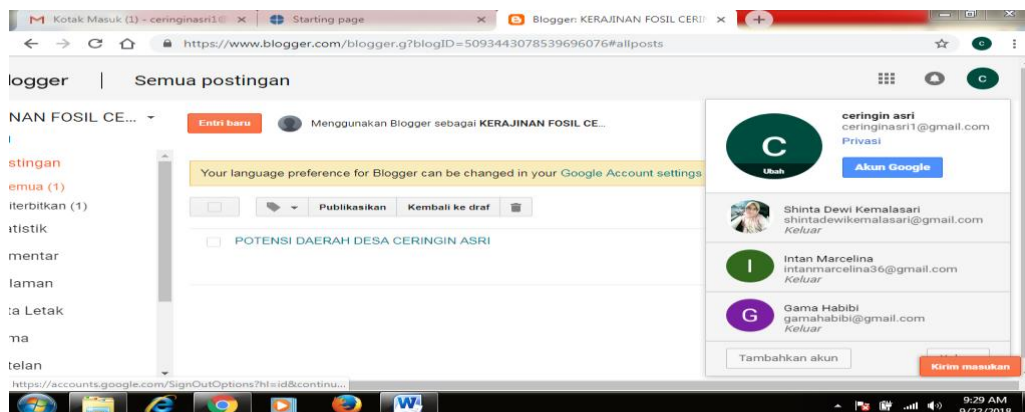


Tahapan -Tahapan Mengisi Blogger

1. Tahapan pertama adalah login untuk dapat mengakses halaman administrator.
2. Memasukan entri produk kerajinan melalui editing blogger.
3. Publikasi dan lihat tampilan blogger.

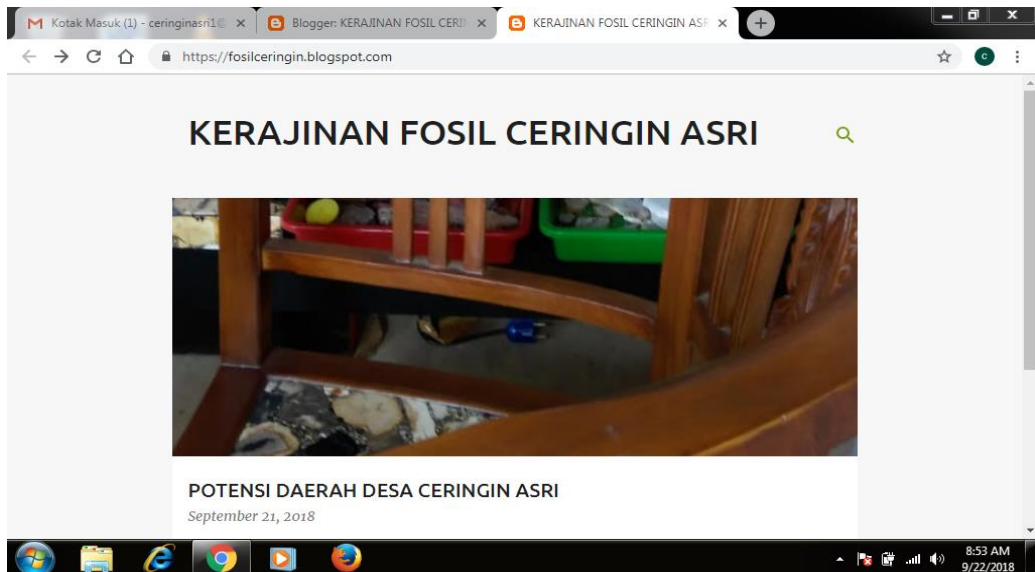
Beberapa tampilan dari blogger :

a. Tampilan Login Blogger Desa Ceringin Asri



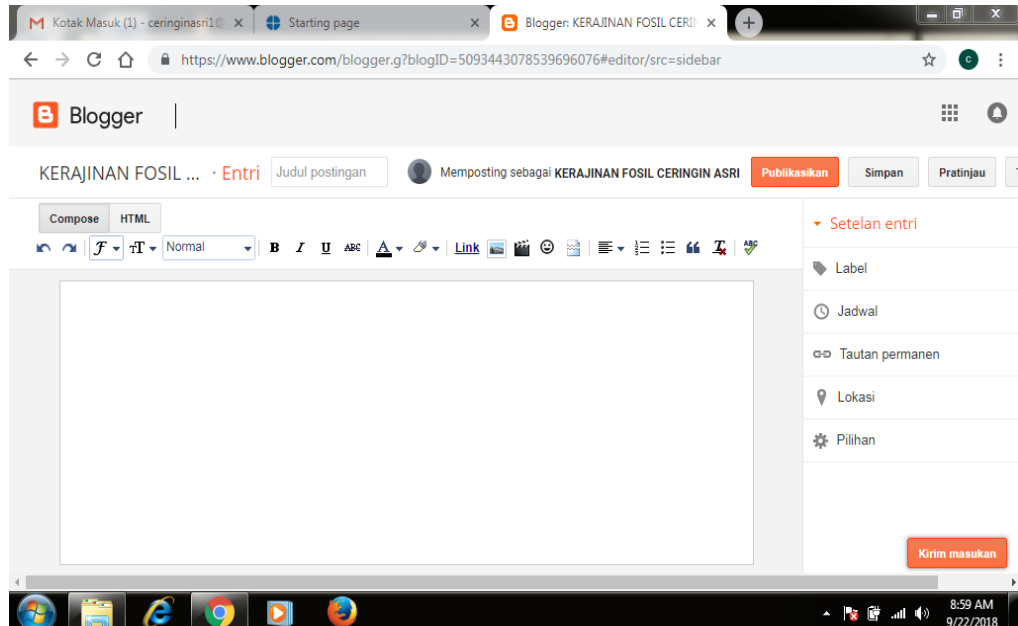
Gambar 3.10 Tampilan Login Blogger

b. Tampilan Awal Blogger



Gambar 3.11 Tampilan Awal Blogger

c. Halaman Dashboard (Tempat mengisi produk promosi kerajinan)



Gambar 3.12 Tampilan Dashboard Blogger

d. Halaman Tampilan Promosi Kerajinan Fossil di Blogger



Gambar 3.13 Tampilan Promosi Kerajinan

3.1.2 Laporan Kegiatan 17 Agustus Desa Ceringin Asri (Semua Kelompok)

Berkaitan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 73 akan jatuh pada tanggal 17 Agustus 2018, maka sudah sepatutnya kita sebagai bangsa Indonesia mengenang jasa-jasa pahlawan kita yang sudah membela bangsa Indonesia di dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Sebelumnya, kita harus mengetahui apa arti dari hari kemerdekaan. Hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan. Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus tentunya harus mengisi kemerdekaan itu dengan melakukan hal-hal yang positif yang dapat menumbuhkan wawasan kebangsaan. Dengan demikian, para mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan juga masyarakat Desa Ceringin Asri di

tuntut untuk mengisi hari kemerdekaan sebagai tanda ingatnya perjuangan pahlawan.

Adapun tujuan diselenggarakannya Lomba Perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu:

1. Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan, dan kekeluargaan bagi masyarakat dan juga mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.
2. Untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah rela berkorban demi tanah air Indonesia Raya.
3. Meningkatkan kesadaran akan besarnya jasa pejuang kemerdekaan dan nasional dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.
4. Meningkatkan jiwa sportifitas dalam meraih prestasi.
5. Untuk mendorong rasa bangga dan cinta tanah air.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi memperingati kegiatan 17 Agustus bersama dengan masyarakat Desa Ceringin Asri tersebut melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri. Di dalam kegiatan program kerja yang bertanggung jawab selaku ketua kelompok Rian Dwi Widodo bertanggung jawab selama program kerja berjalan sampai selesai dalam mengikuti kegiatan 17 Agustus.

Foto - Foto Kegiatan 17 Agustus 2018 Desa Ceringin Asri



Gambar 3.14 Kegiatan 17 Agustus



Gambar 3.15 Kegiatan 17 Agustus Membantu Persiapan Panjat Pinang

3.1.3 Laporan Eksperimen Briket (Semua Kelompok)

Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan sampah organik dengan cara pembuatan briket dari bahan batok kelapa. Briket batok kelapa adalah bahan bakar alternative terbuat dari bahan baku tempurung/batok kelapa yang sudah diolah menjadi briket yang dicetak dengan bentuk dan ukuran sesuai keinginan. Briket ini diharapkan menjadi bahan bakar pengganti sebagai pilihan yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi melakukan eksperimen pembuatan briket yang dilakukan *all team* untuk mempersiapkan peltihan pembuatan briket kepada masyarakat Desa Ceringin Asri melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri. Di

dalam kegiatan program kerja yang bertanggung jawab selaku ketua kelompok Rian Dwi Widodo bertanggung jawab selama program kerja berjalan sampai selesai.

Keunggulan briket batok kelapa, yaitu:

1. Lebih murah dan ekonomis.
2. Panas yang tinggi dan kontinu sehingga sangat baik untuk pembakaran yang lama.
3. Tidak beresiko meledak/terbakar seperti kompor minyak tanah atau kompor elpiji.
4. Tidak mengeluarkan suara bising serta tidak berjelaga sehingga tidak membuat alat-alat memasak menjadi rusak.
5. Sumber briket batok kelapa berlimpah.
6. Ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan.

Alat dan Bahan

1. Batok/tempurung kelapa
2. Bahan-bahan organik
3. Tepung kanji
4. Air
5. Tong arang
6. Penumbuk
7. Ember
8. Filter
9. Panci
10. Kompor
11. Pengaduk
12. Cetakan
13. Korek

Prosedur Kerja

1. Batok/tempurung kelapa dibuat arang dengan cara pengarangan manual melalui tong kemudian (dibakar) dan ditutup hingga hanya ada sedikit ventilasi pada tong arang tersebut.
2. Arang yang dihasilkan melalui pembakaran manual kemudian ditepung menggunakan penumbuk.
3. Saring tumbukan arang, semakin kecil semakin baik.
4. Tepung batok/tempurung kelapa yang telah disaring selanjutnya dicampur dengan lem kanji (tepung kanji ditambah air lalu dipanaskan). Pada saat pencampuran ditambah dengan lem kanji sebanyak 2,5 % dari tepung batok/tempurung kelapa.
5. Setelah bahan-bahan tersebut dicampur secara merata, selanjutnya dicetak dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan keinginan dan kemudian dilakukan penjemuran.

Foto Kegiatan Eksperimen Briket



Gambar 3.16 Proses Penghalusan Arang



Gambar 3.17 Eksperimen Proses Pencetakan

3.1.4 Laporan Pelatihan Pembuatan Briket di Desa Ceringin Asri (Semua Kelompok)

Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan sampah organik dengan cara pembuatan briket batok kelapa briket batok kelapa adalah bahan bakar alternatif terbuat dari bahan baku tempurung/batok kelapa yang sudah diolah menjadi briket yang dicetak dengan bentuk dan ukuran sesuai keinginan. Briket ini diharapkan menjadi bahan bakar pengganti sebagai pilihan yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam berkontribusi melakukan pelatihan inovasi baru briket bersama masyarakat Desa Ceringin Asri melalui program PKPM di Desa Ceringin Asri. Di dalam kegiatan program kerja yang bertanggung jawab selaku ketua kelompok Rian Dwi Widodo bertanggung jawab selama program kerja berjalan sampai selesai.

Keunggulan briket batok kelapa, yaitu:

1. Lebih murah dan ekonomis.
2. Panas yang tinggi dan kontinyu sehingga sangat baik untuk pembakaran yang lama.
3. Tidak beresiko meledak/terbakar seperti kompor minyak tanah atau kompor elpiji.
4. Tidak mengeluarkan suara bising serta tidak berjelaga sehingga tidak membuat alat-alat memasak menjadi rusak.
5. Sumber briket batok kelapa berlimpah.
6. Ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan.

Alat dan Bahan

1. Batok/tempurung kelapa
2. Bahan-bahan organik
3. Tepung kanji
4. Air
5. Tong arang
6. Penumbuk
7. Ember
8. Filter
9. Panci
10. Kompor
11. Pengaduk
12. Cetakan
13. Korek

Prosedur Kerja:

1. Batok/tempurung kelapa dibuat arang dengan cara pengarangan manual melalui tong kemudian (dibakar) dan ditutup hingga hanya ada sedikit ventilasi pada tong arang tersebut.
2. Arang yang dihasilkan melalui pembakaran manual kemudian ditepung menggunakan penumbuk

3. Saring tumbukan arang, semakin kecil semakin baik.
4. Tepung batok/tempurung kelapa yang telah disaring selanjutnya dicampur dengan lem kanji (tepung kanji ditambah air lalu dipanaskan). Pada saat pencampuran ditambah dengan lem kanji sebanyak 2,5 % dari tepung batok/tempurung kelapa.
5. Setelah bahan-bahan tersebut dicampur secara merata, selanjutnya dicetak dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan keinginan dan kemudian dilakukan penjemuran.

Foto Kegiatan Pelatihan Inovasi Baru Briket



Gambar 3.18 Pelatihan Proses Persiapan Bahan



Gambar 3.19 Pelatihan Proses Pencetakan

3.1.4 Laporan Kegiatan Program Kerja Tambahan Semua kelompok di Desa Ceringin Asri (Semua Kelompok)

Kegiatan PKPM selama di Desa Ceringin Asri alhamdulillah terlaksana sesuai program kerja PKPM IIB Darmajaya, Tidak sampai disitu kami juga menambahkan kegiatan program kerja selama berada di Desa Ceringin Asri baik di kerjakan individu maupun kelompok, sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan di Desa Ceringin Asri. Kegiatan yang ada di Desa Ceringin Asri terlaksana sesuai prosedur Observasi program kerja selama di Desa Ceringin Asri banyak sekali kegiatan yang di lakukan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam membantu menyelesaikan permasalahan dan memberikan inovasi baru di Desa Ceringin Asri.

Dalam hal ini, kerangka perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa IIB Darmajaya dalam membantu di luar kegiatan program kerja *all team* dan individu dalam membantu kegiatan yang ada di Desa Ceringin Asri melalui program PKPM IIB Darmajaya di Desa Ceringin Asri yaitu kegiatan program kerja tambahan. Di dalam kegiatan program kerja tambahan yang bertanggung jawab selaku ketua kelompok Rian Dwi Widodo bertanggung jawab selama program kerja berjalan sampai selesai.

Kegiatan program kerja tambahan antara lain:

1. Membuka rumah belajar bagi anak-anak TPA Dusun Sidomukti Desa Ceringin Asri.



Gambar 3.20 Kegiatan Belajar Anak - anak TPA

2. Ikut Serta Dalam Kegiatan Persiapan Acara Kantor Desa



Gambar 3.21 Kegiatan Persiapan Acara Kantor Desa

3. Mengadakan Kunjungan Home Industri Pembuatan Tempe



Gambar 3.22 Kegiatan Kunjungan Home Industri Tempe

4. Membantu Persiapan 17 Agustus



Gambar 3.23 Persiapan 17 Agustus

5. Mengikuti Kegiatan yang Diadakan Kantor Desa Ceringin Asri



Gambar 3.24 Kegiatan Ikut Serta Acara Desa

6. Mengikuti Kegiatan Posyandu



Gambar 3.25 Kegiatan Posyandu

7. Membantu Kegiatan Ibu-ibu PKK



Gambar 3.26 Kegiatan Membantu Ibu-ibu PKK